

EDISI : SELASA, 16 FEBRUARI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%  
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar  
 (per Januari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.476  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 15 Februari 2016)




## STOCK MARKET

15 Februari 2016

IHSG : **4.740,73 (+0,56%)**  
 Volume Transaksi : 4,264 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,452 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,510 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,363 Triliun

## BOND MARKET

15 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,7035  0,07%**  
 Gov Bond Index : **190,1669  0,07%**  
 Corp Bond Index : **202,9757  0,04%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 15/2/16 (%)	Jumat 12/2/16 (%)
5,42	FR0053	7,7823	7,8168
10,59	FR0056	7,9108	7,9316
15,25	FR0073	8,2609	8,2601
20,26	FR0072	8,3053	8,3194

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,52%</b>	IRDSHS <b>+0,61%</b>	<b>-0,09%</b>
	Saham Agresif <b>+1,01%</b>	IRDSH <b>+0,66%</b>	<b>+0,35%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,40%</b>	IRDCPS <b>+0,49%</b>	<b>-0,04%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPTS <b>+0,08%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,00%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>0,04%</b>	<b>-0,03%</b>

## Spotlight News

- Kinerja perdagangan Januari 2016 anjlok dibandingkan dengan periode yang sama pada 2015. Ekspor dan impor turun drastis. Surplus yang menjadi tradisi kinerja perdagangan pada Januari anjlok pada Januari 2016 hingga tinggal 8% dari Januari 2015
- Ekonomi Jepang mengalami kontraksi sebesar 0,4% pada tiga bulan terakhir 2015, melampaui ekspektasi pasar 0,3%, yang membuat tekanan semakin besar terhadap kebijakan reformasi ekonomi pemerintah
- Prospek perbankan RI ditimbang masih meyakinkan di tengah tergerusnya kapitalisasi pasar bank-bank Asean. Kapitalisasi pasar BCA melampaui DBS Group
- Nilai tukar rupiah mulai bergerak mendekati level yang fundamen ekonominya sekitar Rp12.569 per dollar AS didukung stabilitas ekonomi makro yang terjaga. Sepanjang Februari ini tren nilai tukar rupiah sedang menguat ke Rp 13.476 per dollar AS
- Pasar saham yang dalam tren bullish diperkrikan mendorong IHSG menguat ke level 4.850 hingga akhir kuartal I/2016 yang didukung data ekonomi dalam negeri yang hampir semuanya baik dan naiknya kembali harga minyak
- Garuda Indonesia Tbk membukukan laba bersih sebesar US\$76,48 juta atau setara Rp1,01 triliun pada 2015 dibanding tahun sebelumnya yang rugi bersih US\$338,43 juta. Efisiensi dan melorotnya harga avtur menjadi kunci lonjakan laba bersih GIAA.

## Economy

---

### 1. Kinerja Perdagangan Januari Anjlok

Kinerja perdagangan Januari 2016 anjlok dibandingkan dengan periode yang sama pada 2015. Ekspor dan impor turun drastis. Surplus yang menjadi tradisi kinerja perdagangan pada Januari anjlok pada Januari 2016 hingga tinggal 8% dari surplus pada Januari 2015. (Kompas)

### 2. IUP Bermasalah Dituntaskan Mei

Pemerintah mempercepat penyelesaian 3.966 izin usaha pertambangan yang masih bermasalah sehingga ditarget tuntas pada Mei 2016. Hal itu dilakukan untuk menyehatkan struktur industri pertambangan sehingga mampu menopang pembangunan nasional dan daerah. Pemerintah menargetkan tambahan penerimaan bukan pajak (PNPB) dari sektor minerba sebesar Rp23 triliun tahun ini. (Kompas/Investor Daily)

### 3. Tender Infrastruktur Dikebut Hingga Maret

Kementerian PUPR menargetkan 90% tender proyek infrastruktur senilai Rp53,1 triliun selesai ditandatangani pada kuartal I/2016 sehingga proses pekerjaannya dapat dimulai lebih cepat mulai awal kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Ekonomi Jepang Alami Kontraksi

Ekonomi Jepang mengalami kontraksi sebesar 0,4% pada tiga bulan terakhir 2015, melampaui ekspektasi pasar 0,3%, yang membuat tekanan semakin besar terhadap kebijakan reformasi ekonomi pemerintah. Melemahnya permintaan domestik, dibarengi melambatnya investasi sektor perumahan, berkontribusi besar pada angka itu. PM Shinzo Abe berencana menghidupkan kembali ekonomi-populer dengan Abenomics. (Kompas)

### 2. Ekspor – Impor Turun, Surplus Perdagangan China Capai Rekor

Kemerosotan ekspor Tiongkok pada Januari 2016 diringi penurunan impor lebih besar sehingga surplus negara perdagangan terbesar dunia ini mencapai rekor tertinggi sebesar US\$63,3 miliar. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Bisnis Aplikasi Bermitra dengan Operator

Perusahaan penyedia aplikasi internet mulai aktif bermitra dengan operator telekomunikasi seluler dan jaringan. Langkah ini dinilai mampu memberikan keuntungan timbal balik, baik peningkatan jumlah pengguna dan perluasan wilayah layanan maupun kapasitas bisnis digital. (Bisnis Indonesia)

### 2. Perbankan RI Meyakinkan

Prospek perbankan RI ditimbang masih meyakinkan di tengah tergerusnya kapitalisasi pasar bank-bank Asean akibat berlanjutnya pelemahan ekonomi China. Kapitalisasi pasar BCA melampaui DBS Group. (Bisnis Indonesia)

### 3. Industri Menengah Beralih Jadi UKM

Pelambatan ekonomi nasional dan global tahun lalu terindikasi menjadi penyebab banyak industri kecil yang masuk kategori menengah beralih menjadi usaha mikro kecil. Pada 2015, jumlah industri kecil sebanyak 283.022 unit, turun dari tahun sebelumnya 284.501 unit. (Bisnis Indonesia)

### 4. Ekspor Sepeda Motor Melesat

Ekspor kendaraan roda dua pada awal tahun ini mencapai 27.186 unit, melesat hingga dua kali lipat dibanding tahun lalu 11.033 unit di tengah melorotnya penjualan di pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Rupiah Dekati Posisi Fundamen Rp12.569

Nilai tukar rupiah mulai bergerak mendekati level yang fundamen ekonominya sekitar Rp12.569 per dollar AS didukung stabilitas ekonomi makro yang terjaga. Saat ini, nilai tukar rupiah masih lebih lemah dibandingkan dengan fundamen ekonominya. Namun, sepanjang Februari ini tren nilai tukar rupiah sedang menguat ke Rp 13.476 per dollar AS dan di pasar tunai, nilai tukar rupiah menyentuh Rp 13.378 per dollar AS. (Kompas)

## **2. Putusan MA Tekan Saham JSMR Hingga 6%**

Saham Jasa Marga Tbk tertekan sekitar 6% menjadi Rp5.800, oleh kabar mengenai putusan kasasi MA dalam kasus antara perseroan dan Tirtobumi Prakarsatama terkait pengelolaan ruas tol Kebon Jeruk – Tangerang. Dalam kasus ini, JSMR diputus untuk membayar ganti rugi pendapatan hasil tol kepada Tirtobumi senilai Rp1,24 triliun atau sekitar 16% dari total pendapatan JSMR 2015. (Bisnis Indonesia)

## **3. Pasar Saham dalam Tren Bullish**

Pasar saham yang dalam tren bullish diperkriakan mendorong IHSG menguat ke level 4.850 hingga akhir kuartal I/2016 yang didukung data ekonomi dalam negeri yang hampir semuanya baik dan naiknya kembali harga minyak. (Investor Daily)

# Corporate

---

## **1. Target Kontrak Garuda 100 Juta Dollar AS**

Garuda Indonesia Group melalui Garuda Maintenance Facility AeroAsia mengincar sejumlah kontrak kerja sama jangka pendek dan jangka panjang berskala internasional dengan target nilai kontrak mencapai 100 juta dollar AS dalam ajang Singapore Airshow 2016. Garuda Indonesia Group juga terus mengembangkan sayap bisnisnya. (Kompas)

## **2. Efisiensi Jadi Kunci Garuda Indonesia**

Garuda Indonesia Tbk membukukan laba bersih sebesar US\$76,48 juta atau setara Rp1,01 triliun pada 2015 dibanding tahun sebelumnya yang rugi bersih US\$338,43 juta. Efisiensi dan melorotnya harga bahan bakar avtur menjadi kunci lonjakan laba bersih GIAA. (Bisnis Indonesia)

## **3. PT Timah Cari Wilayah Tambang Baru**

Setelah kegiatan produksi lepas pantai atau offshore PT Timah Tbk di Bangka Belitung dihentikan yang mengakibatkan kerugian sekitar 100 ton timah, perseroan kini tengah mencari wilayah izin usaha pertambangan yang baru. (Bisnis Indonesia)

## **4. Penjualan RALS Kuartal I/2016 Berpotensi di Bawah 5%**

Ramayana Lestari Sentosa Tbk memproyeksikan pertumbuhan penjualan per toko pada kuartal I/2016 masih akan berada di bawah 5% akibat tren penjualan di Februari yang cenderung minim. (Bisnis Indonesia)

## **5. TMAS Tambah 20 Kapal**

Pelayaran Tempuran Emas Tbk memproyeksi penambahan armada 20 kapal untuk ekspansi rute pelayaran terjadwal dalam beberapa tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

## **6. Sierad Produce Emisi Rights Issue Rp400 Miliar**

Sierad Produce Tbk akan melakukan rights issue senilai Rp300-400 miliar untuk pengembangan usaha perseroan yakni menambah commercial farm. (Investor Daily)

## **7. Puradelta Lestari Ekspansi Rp1 Triliun**

Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menyiapkan capex Rp1 triliun pada tahun ini untuk pembangunan infrastruktur kawasan industri serta pengembangan proyek apartemen servis. (Investor Daily)